



BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

KOTA MADIUN



BAWALAH BUKU INI!

SETIAP PERGI KE TEMPAT
PELAYANAN KESЕHATAN

BPS :
Alamat :

Nama Ibu :

Nama Anak :



BUKU KIA
PEDOMAN KELUARGA SEHAT



BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



Nama Ibu : _____

Nama Anak : _____

362. 198.2

Ind -
b

Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan
362. 198

Ind Indonesia. Departement Kesehatan RI
b Buku Kesehatan Ibu dan Anak
- Jakarta : Departemen Kesehatan dan JICA
(Japan International Cooperation Agency),
1997

Judul :

1. MOTHER - CHILD RELATION
2. MATERNAL - CHILD NURSING
3. MATERNAL HEALTH SERVICES

Cetakan Baru Tahun 2008

PENJELASAN UMUM

Buku Kesehatan Ibu dan Anak berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak.

Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku BKIA. Jika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan tambahan 1 (satu) buku KIA lagi.

Buku KIA tersedia di Puskesmas, bidan, dan rumah sakit tertentu.

Baca Buku KIA

Buku ini untuk dibaca oleh ibu, suami dan anggota keluarga lain karena berisi infomasi yang sangat berguna untuk kesehatan ibu dan anak.

Bawa Buku KIA

Buku ini dibawa oleh ibu dan diberikan kepada petugas kesehatan setiap kali ke Posyandu, Polindes, Puskesmas, bidan/dokter praktek swasta dan rumah sakit.

Jaga Buku KIA

Buku ini disimpan, jangan sampai hilang karena berisi catatan kesehatan ibu dan anak. Catatan yang ada di dalam buku ini akan sangat bermanfaat bagi ibu, anak dan petugas kesehatan.

Tanya ke Petugas Kesehatan

Tanya ke bidan, dokter atau petugas kesehatan lainnya jika ada hal-hal yang ingin diketahui atau ada masalah kesehatan ibu dan anak. Jangan malu dan ragu untuk bertanya.



DENGAN RAHMAD TUHAN YANG MAHA ESA

SAYA CANANGKAN

GERAKAN NASIONAL PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK

"MARI KITA BERSAMA-SAMA MEMANTAU TUMBUH KEMBANG ANAK MULAI SEKARANG UNTUK KEHIDUPAN MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK"

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

JAKARTA, 24 JULI 2005

DAFTAR ISI

Penjelasan Umum
Daftar Isi

Menyambut Persalinan (Sekat Kuning)

BAGIAN IBU (Sekat Biru)

A. Identitas Keluarga	1
B. Ibu Hamil	2
C. Ibu Besalin	7
D. Ibu Nifas	8

Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu (Sekat Hijau)

• Ibu Hamil	10
• Ibu Bersalin	14
• Ibu Nifas	16

Keterangan Lahir

BAGIAN ANAK (Sekat Merah Muda)

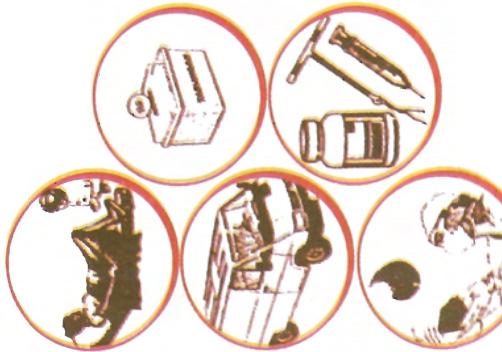
A. Identitas Anak	21
B. Bayi Baru Lahir (bayi kurang dari 1 bulan)	22
C. Bayi dan Anak (umur 1 bulan sampai 5 tahun)	24
• Umur 1-6 bulan	27
• Umur 6-12 bulan	29
• Umur 1-2 tahun	31
• Umur 2-3 tahun	33
• Umur 3-5 tahun	34
• Umur 5-6 tahun	35
D. Bagaimana Mengatasi Penyakit yang Sering Diderita Anak di Rumah ?	37
E. Apa Saja Tanda Bahaya pada Anak Sakit ?	39
F. Kapan Anak Harus Segera Dibawa Kembali ke Tempat Pelayaran ?	39
G. Apa Saja Obat Pertolongan Pertama yang Perlu Disediakan di Rumah ?	40
H. Bagaimana Mencegah Anak Mengalami Kecelakaan ?	40
I. Kartu Menuju Sehat (KMS)	42

Catatan Pelayanan Kesehatan Anak (Sekat Ungu)

• Pemeriksaan Bayi Baru Lahir (kurang dari 1 bulan)	47
• Pemberian Imunisasi	47
• Pemberian Vitamin A	48
• Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan	48
• Catatan Penyakit dan Masalah Perkembangan	49
• Hasil pemantauan Perkembangan, Test Daya Lihat, Test Daya Dengar, serta Mental Emosional	52
• Umur Anak dan Jenis Skrining/Deteksi Diri Penyimpangan Tumbuh Kembang	54

MENYAMBUT PERSALINAN (AGAR AMAN - SELAMAT & SEHAT)

Saya :
Alamat :



Untuk persalinan dibantu oleh bidan:
1 B i d a n
2 B i d a n

Untuk Dana Persalinan disiapkan sendiri /
dibantu oleh :
.....

Untuk Kendaraaan/Ambulance Desa oleh:
1
2
.....

Saya
Mengetahui
Suami/Orang Tua/Mertua/ Wali
Bidan/Tanaga Kesehatan

BAGIAN IBU

Nomor Reg : Nomor Urut :

Menerima Buku KIA

Tanggal :

Nama tempat pelayanan :

A. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu :
Tanggal Lahir : Umur
Agama :
Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/
Perguruan Tinggi*
Pekerjaan :

Nama Suami :
Tanggal Lahir : Umur
Agama :
Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/
Perguruan Tinggi*
Pekerjaan :

Alamat Rumah :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

No. Telepon :

* Lingkari yang sesuai

B. IBU HAMIL

1. APA SAJA YANG PERLU DILAKUKAN IBU HAMIL

- Periksa hamil secepatnya dan sesering mungkin sesuai anjuran petugas.



- Agar ibu, suami, dan keluarga dapat mergetahui secepatnya cara



- Timbang berat badan setiap kali periksa hamil

Berat badan bertambah sesuai dengan pertumbuhan bayi dalam kandungan



- Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama hamil

Tablet tambah darah mencegah ibu kurang darah. Minum tablet tambah darah tidak membahayakan bayi



- Minta imunisasi Tetanus Toksoid kepada petugas kesehatan

Imunisasi Tetanus Toksoid untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi baru lahir.

- Minta nasihat kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi selama hamil

Makan makanan bergizi yang cukup membuat ibu dan bayi sehat



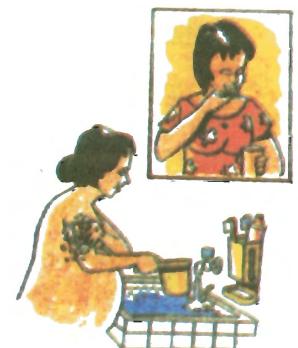
- Sering mengajak bicara bayi sambil mengetuk-setuk perut setelah kandungan berumur 4 bulan.

Periksa ke bidan atau dokter jika sakit batuk lama (TBC), demam menggigil seperti malaria, lemas, berdebar-debar, gatal-gatal pada kemaluan atau keluar keputihan dan berbau

2. BAGAIMANA MENJAGA KESEHATAN IBU HAMIL ?

- Mandi pakai sabun setiap hari, pagi dan sore. Gosok gigi dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur.

Mandi teratur mencegah sakit kulit. Gosok gigi secara teratur mencegah sakit gigi dan gusi



- Istirahat berbaring sedikitnya 1 jam pada siang hari dan kurangi kerja berat

Istirahat yang cukup akan memulihkan tenaga ibu.



- Boleh melakukan hubungan suami-istri.

Tanyakan kepada bidan atau dokter tentang hubungan suami-istri yang aman selama hamil.

- Jangan merokok, memakai narkoba, minum jamu atau minum minuman keras.
- Minum obat sesuai petunjuk dokter/bidan.
- Hindari asap rokok
Merokok, minuman keras, narkoba, jamu dan obat-obatan bisa mengganggu pertumbuhan bayi dalam kandungan
- Didaerah malaria, sebaiknya ibu tidur pakai kelambu.



3. BAGAIMANA MAKAN YANG BAIK SELAMA HAMIL ?

- Makan makanan yang bergizi sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.
- Makan 1 piring lebih banyak dari sebelum hamil.
- Untuk menambah tenaga, makan makanan selingan, pagi dan sore hari seperti kolak, bubur kacang hijau, kue-kue dan lain-lain
- Tidak ada pantangan makanan bagi ibu selama hamil.



4. APA SAJA TANDA-TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL ?

Pendarahan

- Pendarahan pada hamil muda dapat menyebabkan keguguran
- Pendarahan pada hamil tua dapat membahayakan keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan



- Bengkak di khaki,tangan dan wajah, atau sakit kepala kadangkala di sertai kejang.

Bengkak/sakit kepala pada ibu hamil bisa membahayakan keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan



- Demam tinggi
Biasanya karena infeksi atau malaria. Demam tinggi bisa membahayakan keselamatan jiwa ibu, menyebabkan keguguran atau kelahiran kurang bulan



- Keluar air ketuban sebelum waktunya

Merupakan tanda adanya gangguan pada kehamilan dan dapat membahayakan bayi dalam kandungan.



- Bayi dalam kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak.

Keadaan ini merupakan tanda bahaya pada janin.



- Ibu muntah terus dan tidak mau makan

Keadaan ini akan membahayakan kesehatan ibu.

Suami atau keluarga harus segera membawa ibu hamil ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda bahaya di atas. suami mendampingi ibu hamil.

5. APA SAJA PERSIAPAN KELUARGA MENGHADAPI PERSALINAN ?

- Sejak awal, ibu hamil dan suami menentukan persalinan ini akan di tolong oleh bidan atau dokter.

Rencanakan bersalin di Polindes, Puskesmas, Rumah Bersalin, Rumah Sakit, Rumah Bidan atau di Rumah.

- Suami/Keluarga perlu menabung untuk biaya persalinan.
- Siapkan donor darah, jika sewaktu-waktu diperlukan ibu.
- Ibu dan suami menanyakan ke bidan/dokter kapan perkiraan tanggal persalinan
- Suami dan masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu ibu dan bayi perlu segera ke Rumah Sakit.
- Jika bersalin di rumah, suami atau keluarga perlu menyiapkan :
 - Ruangan yang terang, tempat tidur dengan alas kain yang bersih.
 - Air bersih dan sabun untuk cuci tangan.
 - Kain, handuk, dan pakaian bayi yang bersih dan kering.
 - Kain dan pakaian ganti yang bersih dan



Diskusikan persiapan persalinan ini dengan bidan/dokter

C. IBU BERSALIN

1. Apa saja tanda-tanda persalinan ?

- Mulas-mulas yang teratur timbul semakin sering dan semakin lama.
- Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
- Keluar cairan ketuban dari jalan lahir



Suami atau keluarga segera menghubungi bidan/dokter jika ada salah satu

2. APA SAJA YANG DILAKUKAN IBU BERSALIN ?

- Proses persalinan berlangsung 12 jam sejak terasa mulas. Jadi ibu masih bisa makan, buang air kecil, dan jalan-jalan.
- Jika mulas-mulas bertambah, tarik napas panjang melalui hidung dan keluarkan melalui mulut.
- Jika ibu merasa ingin buang air besar berarti bayi akan lahir. segera beritahu bidan/dokter.
- Ikuti anjuran buda atau dokter kapan ibu harus mengejan waktu bayi akan lahir.



3. APA SAJA TANDA-TANDA BAHAYA PADA IBU BERSALIN ?

- Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas.
- Perdarahan lewat jalan lahir.
- Tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir.
- Ibu tidak kuat mengejan atau mengalami kejang.
- Air ketuban keruh dan berbau.
- Setelah bayi lahir, ari-ari tidak keluar.

Suami harus segera menghubungi/membawa ibu bersalin ke bidan/dokter jika ada salah

D. IBU NIFAS

1. APA SAJA YANG DILAKUKAN IBU NIFAS ?

- Segera meneteki/menyusui bayi dalam 30 menit setelah bersalin untuk mencegah perdarahan dan merangsang ASI cepat keluar.
- Teteki/susui bayi sesering mungkin dan setiap kali bayi menginginkan.
- Rawat bayi baru lahir dengan baik.
- Tanyakan ke bidan/dokter cara meneteki secara eksklusif dan merawat bayi baru lahir.

Periksa kesehatan ibu nifas ke bidan/dokter sedikitnya 3 kali selama masa nifas.

2. BAGAIMANA MENJAGA KESEHATAN IBU NIFAS ?

- Makan makanan bergizi 1 piring lebih banyak dari sebelum hamil.
- Istirahat cukup supaya ibu sehat dan ASI keluar banyak.
- Minum 1 kapsul vitamin A dosis tinggi.
- Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama nifas.
- Jaga kebersihan alat kelamin, ganti pembalut jika telah basah.



3. APA SAJA TANDA-TANDA BAHAYA DAN PENYAKIT PADA IBU NIFAS ?

- Perdarahan lewat jalan lahir.
- Keluar cairan berbau dari jalan lahir.
- Demam lebih dari 2 hari.
- Bengkak di muka, tangan atau khaki. Mungkin dengan sakit kepala dan kejang-kejang.
- Payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit.
- Mengalami gangguan jiwa.

Suami atau keluarga segera membawa ibu nifas ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas. suami perlu mendampingi ibu nifas.

4. MENGAPA SETELAH BERSALIN IBU PERLU IKUT PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) ?

- Agar ibu punya waktu untuk menyusui dan merawat bayi, menjaga kesehatan ibu serta mengurus keluarga.
- Untuk mengatur agar jarak kehamilan tidak terlalu dekat, lebih dari 2 (dua) tahun.



Konsultasi ke bidan/dokter dalam memilih cara KB yang paling sesuai dengan kondisi suami-isteri. masa nifas merupakan saat yang paling tepat untuk ber-KB.

5. APA SAJA ALAT KONTRASEPSI/CARA BER-KB ?

- Alat kontrasepsi/cara ber-KB bagi suami
 - **Kondom**
Dipasang pada alat kelamin suami
Setiap kali melakukan hubungan seksual.
 - **Vasektomi**
Saluran air mani diikat/dipotong melalui operasi kecil.
- Alat kontrasepsi/cara ber-KB bagi istri
 - **Pil**
 - Diminum 1 pil setiap hari secara teratur dan terus-menerus.
 - Selama, ibu meneteki/menyusui, minum pil KB khusus.
 - **Suntik**
Disuntikkan pada pantat/bokong sebelah kanan/kiri setiap 1 atau 3 bulan sekali tergantung jenis suntikan.
 - **Implan**
Dipasang di lengan atas ibu
 - **Spiral**
Dipasang di dalam rahim 2 hari atau 6-8 minggu setelah bersalin.
 - **Tubektomi**
Saluran telur diikat/dijepit/dipotong melalui operasi kecil.



Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu (diisi oleh petugas kesehatan)

Ibu Hamil

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal

Hari Taksiran Persalinan (HPT), tanggal

Lingkar Lengan Atas: cm Tinggi Badan: cm

Penggunaan Kontrasepsi sebelum kehamilan ini :

Riwayat Penyakit yang diderita ibu

Hamil ke : Jumlah persalinan : Jumlah keguguran :

Jumlah anak hidup : Jumlah anak mati :

Jumlah anak lahir kurang bulan : anak

Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir :

Penolong persalinan terakhir :

Cara persalinan terakhir** : [] Spontan/Normal [] Tindakan :

** Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai

Rencana Persalinan pada kehamilan Sekarang (Berdasarkan SKOR POEDJI ROCHJATI)

Ibu Hamil dengan SKOR 6 atau lebih, dianjurkan bersalin dengan tenaga kesehatan :

A. Keadaan Ibu Hamil

KEL. F.R.	No.	Masalah / Faktor Resiko	IV				
			Skor	Tribulan			
		Skor awal ibu hamil	2	I	II	III.1	III.2
I	1	Terlalu muda, hamil < 16 th	4				
	2	Terlalu tua Hamil ≥ 35 th					
		Hamil pertama terlalu lambat (≥ 4 th)	4				
	3	Anak terkecil > 10 th atau lebih	4				
	4	Anak terkecil ≤ 2 th	4				
	5	Punya anak 4 atau lebih	4				
	6	Hamil pada umur ≥ 35 th	4				
	7	Tinggi badan ≤ 145 cm	4				
	8	Pernah gagal hamil	4				
	9	Pernah melahirkan dengan tindakan :					
	a.	Tarikan Tang / Vakum	4				
	b.	Uri dirogoh	4				
	c.	Diberi Infus / Transfusi	4				
	10	Pernah operasi Caesar					
II	11	Penyakit pada ibu Hamil :					
	a.	Kurang darah b. Malaria	4				
	c.	Tuberkulosa Paru d. Payah Jantung	4				
	e.	Kencing manis (Diabetes)	4				
	f.	Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / Tungkal dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
III	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia berat / Kejang 2	8				
	JUMLAH SKOR						

Bila SKOR 14 atau lebih dianjurkan bersalin di RS/DSOG

Pengukuran Fundus dan Telapak kaki kanan

Pengukuran dilakukan pada ibu hamil akhir (> 38 minggu), janin tunggal, presentasi kepala tanpa kelahiran yang berpengaruh terhadap pengukuran misalnya hidrosefalus (Kelelah Busung), Plasenta Previa dll

Pengukuran tinggi fundus

Ibu hamil dalam keadaan berbaring
Kandung kemih dikosongkan
Alat ukur : pita pengukur (meterean)
Cara Pengukuran : dari simfisis sampai puncak fundus uterus
Hasil : di plo pada sumbu "tinggi fundus uterus"

Pengukuran telapak kaki kanan terpanjang

Ibu hamil dalam keadaan berbaring
At ukur : pita pengukur (meterean)
Cara Pengukuran : dari titik sampai ujung jari kaki kanan terpanjang
Hasil : di plo pada sumbu "panjang telapak kaki kanan"

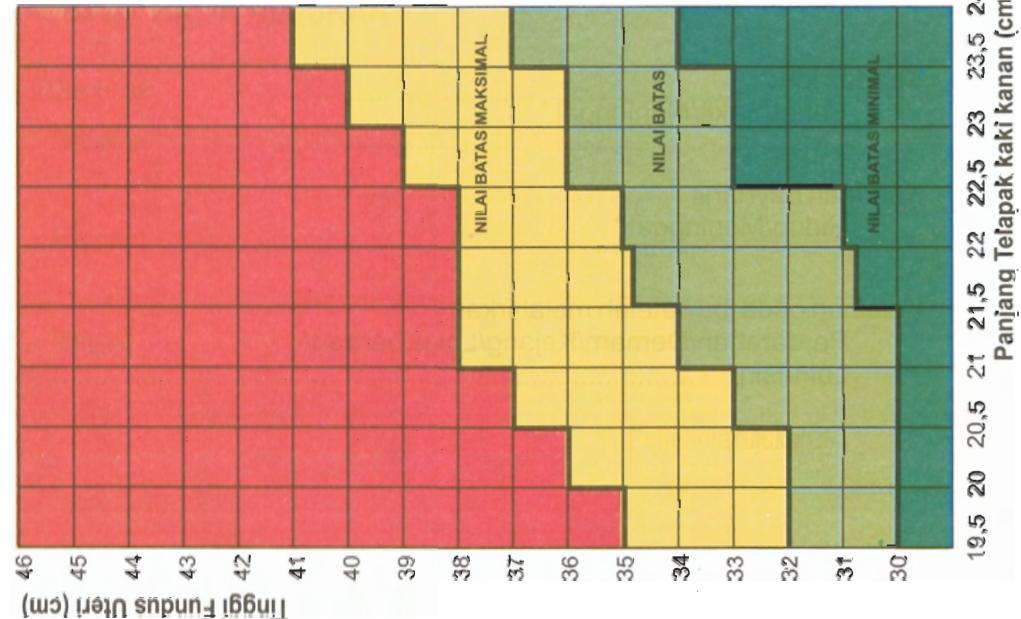
Pengukuran

- Perlu jangka proyeksi kedua pengukuran pada grafik akan jatuh pada salah satu sisi arah
- Untuk menentukan terjadinya disorsi sefalopelvik
- Tempat Persalinan

Interpretasi Hasil Pengukuran

Daerah titik perpotongan keduanya	Kemungkinan disproporsi Sefalopelvik	Tempat Persalinan
	+++ (90 %)	Rumah sakit
Daerah Merah		
Daerah Kuning	++ (50 %)	Rumah sakit
Daerah hijau muda	++ (3 %)	Rumah dengan pengawasan, Puskesmas, RS
Daerah hijau tua	+ (1 %)	Rumah Puskesmas, RS

Simfisis : Tepi Atas dari Fluksus kemaluan
Fundus : Batas atas dinding Rahim



IBU BERSALIN

Tanggal Persalinan Pukul : *

Umur Kehamilan : minggu

Penolong persalinan :

Dokter/Bidan/Dukun Bayi/Lain-lain : *

Nama/Alamat penolong : *

Tempat persalinan :

Rumah bidan/Rumah Sakit/Klinik Bersalin/Puskesmas/
Polindes/Rumah sendiri/Lain-lain *

Cara Peralinan :

Normal/Tindakan *

Keadan ibu :

Sehat/Sakit/Meninggal *

Keadaan bayi lahir :

Hidup/Meninggal *

Kelainan pada ibu setelah melahirkan :

Perdarahan/Demam/Kejang/Lokia berbau/
Lain-lain *

RUJUKAN

Tanggal/bulan/tahun : / / Pukul :

Dirujuk ke :

Tindakan Sementara :

Yang merujuk :

UMPAN BALIK RUJUKAN

Diagnosa :

Tindakan :

Anjuran :

Tanggal :

Penerima rujukan :

* Lingkari yang sesuai

Kesimpulan Akhir Nifas

Keadaan Ibu ** :

[] Sehat [] Sakit [] Meninggal

Keadaan Bayi ** :

[] Sehat [] Sakit [] Meninggal

Pelayanan KB Ibu Nifas

Tanggal/bulan/tahun				
Tempat				
Jenis Kontrasepsi				

** Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai

KETERANGAN LAHIR

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Pada hari ini tanggal pukul
telah lahir seorang bayi : Laki-laki/Perempuan*
di Rumah/Rumah Bidan/Polindes/Rumah Bersalin/Puskesmas/Rumah Sakit *

Berat Lahir : gram

Panjang badan : cm

Nama Ibu : Umur : Tahun

Pekerjaan : KTP No. :

Nama Ayah : Umur : Tahun

Pekerjaan : KTP No. :

Alamat :

Kecamatan :

Kab/Kota :

tgj

Penolong Persalinan

(Nama Lengkap)

* Lingkari yang sesuai

KETERANGAN LAHIR

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Pada hari ini tanggal pukul
telah lahir seorang bayi : Laki-laki/Perempuan*
di Rumah/Rumah Bidan/Polindes/Rumah Bersalin/Puskesmas/Rumah Sakit *

Berat Lahir : gram

Panjang badan : cm

Nama Ibu : Umur : Tahun

Pekerjaan : KTP No. :

Nama Ayah : Umur : Tahun

Pekerjaan : KTP No. :

Alamat :

Kecamatan :

Kab/Kota :

tgj

Penolong Persalinan

(Nama Lengkap)

* Lingkari yang sesuai

BAGIAN ANAK

A. IDENTITAS ANAK

No. Register : No. Urut

Anak ke :

Nama Anak :

Tanggal Lahir :

Berat Lahir : gram

Panjang Badan : cm

Lingkar Kepala : cm

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *

* Lingkari yang sesuai

Keadaan bayi saat lahir ** :

- Segera Menangis Menangis beberapa saat Tidak Menangis
- Seluruh tubuh Kemerahan Anggota gerak biru Seluruh tubuh biru

Kapan pemberian ASI pertama ** :

- Dalam 30 menit
(tuliskan dengan jelas)

Keterangan Lahir No

* Lingkari yang sesuai

B. BAYI BARU LAHIR (UMUR KURANG DARI 1 BULAN)

1. APA SAJA TANDA-TANDA BAYI LAHIR SEHAT ?

- Bayi lahir segera menangis.
- Seluruh tubuh bayi kemerahan.
- Bayi bergerak aktif.
- Bayi bisa Mengisap puting susu dengan kuat.
- Berat lahir 2500 gram atau lebih.



2. APA YANG DILAKUKAN PADA BAYI BARU LAHIR ?

- Beri ASI, jangan beri makanan lain.
- Segera teteki/susui bayi dalam 30 menit setelah persalinan untuk merangsang ASI cepat keluar (Tanyakan ke bidan/dokter bagaimana caranya).
- Teteki/susui bayi sesering mungkin dan setiap kali bayi menginginkan.
- ASI yang pertama keluar mengandung zat kekebalan tubuh, langsung berikan kepada bayi, jangan dibuang.
- Jaga bayi tetap hangat
 - Tunda mandikan bayi sekurang-kurangnya 6 jam setelah lahir.
 - Bungkus bayi dengan kain kering. Ganti jika kain/pakaian bayi basah.
 - Bayi jangan ditidurkan di tempat yang dingin atau banyak angin.
 - Jika berat lahir bayi kurang dari 2500 gram, dekап bayi agar kulit bayi menempel ke dada ibu (Metode Kanguru)
- Tanyakan ke bidan/dokter bagaimana caranya



• Cegah infeksi pada bayi baru lahir :

- Minta salep antibiotik untuk mata segera setelah lahir.
- Minta imunisasi Hepatitis B sebelum bayi berumur 7 hari.
- Jaga agar tali pusat selalu bersih dan kering, jika kotor, bersihkan tali pusat dengan air matang.
- Jangan bubuhkan ramuan atau bahan lain pada tali pusat.



• Beri rangsangan perkembangan :

- Peluk dan timang bayi dengan penuh kasih sayang sesering mungkin.
- Gantung benda bergerak warna cerah agar bayi dapat melihat benda tersebut.
- Ajak bayi tersenyum, bicara serta dengarkan musik.



Pada umur 1 bulan, bayi bisa :

- Menatap ke ibu
- Mengeluarkan suara
- Tersenyum
- Lengan dan kakinya bergerak aktif

- Periksakan kesehatan bayi baru lahir ke Bidan/dokter sedikitnya 2 kali :

- Minta Imunisasi Hepatitis B sebelum umur 7 hari
- Minta nasihat :
 - Cara pemberian ASI eksklusif.
 - Menjaga bayi tetap hangat.
 - Merawat tali pusat.
 - Cara merangsang perkembangan



3. APA SAJA TANDA-TANDA BAYI SAKIT BERAT ?

- Tidak mau menyusu.
- Kejang.
- Kaki dan tangan teraba dingin atau bayi demam.
- Badan bayi kuning.
- Tali pusat basah dan bau.
- Gerakan kedua lengan dan kaki lemah.



Bapak dan ibu harus segera membawa bayi ke bida/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas.

C. BAYI DAN ANAK (UMUR 1 BULAN SAMPAI 5 TAHUN)

1. APA SAJA TANDA-TANDA BAYI DAN ANAK SEHAT ?

- Setiap bulan berat badan anak bertambah mengikuti pita hijau pada KMS.
- Perkembangan dan kepandaian anak bertambah sesuai umur.
- Anak jarang sakit, gembira, ceria, aktif, lincah, dan cerdas.



WASPADALAH ! 10 TANDA BAHAYA KEHAMILAN PERSALINAN & NIFAS



1 IBU TIDAK MAU MAKAN DAN MUNTAH TERUS



10 DEMAM TINGGI PADA MASA NIFAS



9 PENYAKIT IBU YANG BERPENGARUH TERHADAP KEHAMILAN



8 PERSALINAN LAMA PERLU RUTJUK KE RUMAH BAKIT



2 BERAT BADAN IBU HAMIL TIDAK NAIK



SEGERA
PERIKSA KE POLINDES,
PUSKESMAS
ATAU
RUMAH SAKIT



3 PERDARAHAN



4 BENGAK TANGAN, WAJAH,
PUSING DAN KETANG



5 GERAKAN JANIN BERKURANG ATAU TIDAK ADA



6 KELAINAN LETAK JANIN DI DALAM RAHM



7 KETUBAN PECAH SEBELUM WAKTU NYA

DEPARTEMEN KESEHATAN RI

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Alamat :
 Umur Ibu : th Kec / Kab :
 Pendidikan : Pekerjaan :
 Hamil Ke Haid Terakhir tgl. : Perkiraaan Persalinan tgl. : bl.
 Periksa I
 Umur Kehamilan : bln Di :

KEL F.R.	NO.	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	TRIBULAN			
				I		II	III.1
				Skor awal ibu hamil	2		III.2
I	1	Terlalu muda, hamil ≤ 16 th	4				
	2	Terlalu tua, hamil ≥ 35 th	4				
	3	Terlalu lambat hamil I, kawin ≥ 4 th	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 th)	4				
	5	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	6	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	7	Terlalu tua, umur ≥ 35 tahun	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan :					
	a.	Tarikan tang / vakum	4				
II	b.	Uri Dirogoh	4				
	c.	Diberi infus / Transfusi	4				
	10	Pernah Operasi Sesar	8				
	11	Penyakit pada ibu hamil :					
	a.	Kurang darah b. Malaria	4				
	c.	TBC Paru d. Payah Jantung	4				
	e.	Kencing Manis (Diabetes)	4				
	f.	Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
III	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
		JUMLAH SKOR					

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN			KEHAMILAN DENGAN RISIKO			
JML. SKOR	JML. SKOR	PERA WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENO LONG	RUJUKAN
					RDB	RDR
2	KRR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	TIDAK DIRUJUK	BIDAN	
6 - 10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM / RS	BIDAN DOKTER	
> 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER	

Kematian Ibu dalam Kehamilan : 1. Aborstus

2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal : / /

RUJUK DARI : 1. Sendiri
2. Dukun
3. Bidan
4. Puskesmas

RUJUK KE : 1. Bidan
2. Puskesmas
3. Rumah Sakit

RUJUKAN :

1. Rujukan Dini Berencana (RDB)/ Rujukan Dalam Rahim (RDR) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
3. Rujukan Terlambat (Rtt)

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Gawat Obstetrik :

Kel. Faktor Resiko I & II

1. Perdarahan antepartum
2. Eklampsia
3. Perdarahan postpartum
4. Uri tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Panas tinggi

TEMPAT :

1. Rumah Ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan
7. Lain-lain

PENOLONG :

1. Dukun
2. Bidan
3. Dokter
4. Lain-lain

MACAM PERSALINAN

1. Normal
2. Tindakan Pervaginam
3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :

IBU :

1. Hidup
2. Mati, dengan penyebab :
a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia
c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2.....

TEMPAT KEMATIAN IBU :

1. Rumah Ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas

IBU :

1. Berat lahir : gram, Laki-2/Perempuan
2. Lahir hidup : Aggar Skor
3. Lahir mati, penyebab
4. Mati kemudian, umur hr, penyebab
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab
Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya / Sterilisasi
2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak

2. BAGAIMANA IBU MENJAGA KESEHATAN BAYI DAN ANAK ?

- Amati pertumbuhan anak secara teratur

- Timbang berat badan anak sebulan sekali mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu.
 - Tanya hasil penimbangan dan minta kepada kader mencatat di KMS, pada halaman 42 - a45 di buku ini.
 - Tanda-tanda **anak tumbuh sehat**
 - Berat badan anak naik setiap bulan.
 - Pada KMS garis pertumbuhan naik mengikuti salah satu pita warna atau pindah ke pita warna di atasnya.
 - Tanda-tanda **anak tumbuh kurang sehat**
 - Berat badan tidak naik.
 - Pada KMS garis pertumbuhan turun, datar, pindah ke pita warna dibawahnya atau ada di bawah garis merah.
 - Jika anak tumbuh kurang sehat, minta nasihat gizi ke petugas kesehatan.
 - Bermain dan bercakap-cakap dengan anak, sangat penting bagi perkembangan anak.
- Minta Imunisasi sesuai jadwal di Posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit atau praktik swasta
 - Anak harus diimunisasi lengkap sebelum berumur 1 tahun.



- Imunisasi mencegah penyakit TBC, Hepatitis (sakit kuning), Polio, Difteri, Batuk 100 hari, Tetanus dan Campak.
- Sakit ringan seperti batuk pilek, diare dan sakit kulit bukan halangan untuk imunisasi.
- Jadwal Imunisasi :

Umur	Lahir di Fasilitas Kesehatan	Lahir di Rumah
0 - 7 hari	Hepatitis B1, Polio 1, BCG	Hepatitis B1
1 bulan		BCG, Polio 1
2 bulan	DPT Hb Kombo 1, Polio 2	DPT Hb Kombo 1, Polio 2
3 bulan	DPT Hb Kombo 2, Polio 3	DPT Hb Kombo 2, Polio 3
4 bulan	DPT Hb Kombo 3, Polio 4	DPT Hb Kombo 3, Polio 4
9 bulan	Campak	Campak



Minta vitamin A pada bulan Februari dan Agustus di Posyandu

- Vitamin A membuat mata sehat, tubuh kuat dan mencegah kebutaan.
- Vitamin A untuk anak umur 6 bulan sampai 5 tahun.



Untuk Bayi
umur 6-11 bulan



Untuk Bayi
umur 1-5 Tahun



3. BAGAIMANA IBU MEMBERI MAKAN DAN MERANGSANG PERKEMBANGAN ANAK ?

UMUR 1 - 6 BULAN

Anjuran pemberian makan

Sampai umur 6 bulan

- Beri ASI setiap kali bayi menginginkan sedikitnya 8 kali sehari, pagi, siang maupun malam.
- Jangan berikan makanan atau minuman lain selain ASI.
- Susui/teteki bayi dengan payu-dara kanan dan kiri secara ber-gantian. sampai payudara kosong



UMUR 6 - 9 BULAN

Umur 6 - 9 bulan

- Beri ASI setiap kali bayi menginginkan
- Mulai berikan makanan pendamping ASI seperti bubur susu, pisang dan pepaya lumat halus, air jeruk, air tomat saring
- Secara bertahap berikan bubur tim saring ditambah kuning telur/ayam/ikan/tempe/tahu/daging sapi/wortel/bayam/kacang hijau/santan/minyak
- Makanan Pendamping ASI 2 kali sehari
- Jumlah pemberian :
Umur 7 Bulan : 7 sendok makan
8 bulan : 8 sendok makan

Anjuran rangsangan perkembangan :

Sampai umur 4 bulan

- Peluk dan timang bayi dengan penuh kasih sayang.
- Gantung benda bergerak warna cerah agar bayi dapat melihat benda tersebut.
- Ajak bayi tersenyum, bicaralah dengan bayi serta dengarkan musik.



UMUR 4 - 6 BULAN

- Sering menengkurapkan bayi
- Menggerakkan benda ke kiri dan ke kanan di depan mata bayi.
- Dengarkan berbagai bunyi-bunyian.
- Beri benda berwarna dan besar agar diraih oleh bayi.



Pada umur 3 bulan bayi bisa :

- Mengangkat kepala tegak ketika tengkurap
- Tertawa
- Menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan.
- Mengamati tangannya



Pada umur 3 bulan bayi bisa :

- Meniru bunyi
- Meraih benda yang ada di dekatnya
- Tengkurap sendiri
- Menoleh ke arah sumber bunyi.



Makin bertambah umur, makin bertambah berat, dan makin bertambah kepadaiannya

Periksakan kesehatan sedikitnya 2 kali :

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan bayi agak lambat.
- Minta nasihat tentang :
 - Cara pemberian ASI eksklusif
 - Cara merangsang perkembangan bayi

UMUR 9 - 12 BULAN

Anjuran pemberian makan

- Teruskan pemberian ASI sampai umur 2 tahun
- Umur 6-9 bulan, kenalkan makanan pendamping ASI dalam bentuk lumat dimulai dari bubur susu sampai nasi tim lumat, 2 kali sehari.
Setiap kali makan diberikan sesuai umur:
 - 6 bulan : 6 sendok makan
 - 7 bulan : 7 sendok makan
 - 8 bulan : 8 sendok makan
- Umur 9-12 bulan, beri makanan pendamping ASI, dimulai dari bubur nasi sampai nasi tim, 3 kali sehari. Setiap kali makan diberikan sesuai umur:
 - 9 bulan : 9 sendok makan
 - 10 bulan : 10 sendok makan
 - 11 bulan : 11 sendok makan
- Beri ASI terlebih dahulu kemudian makanan pendamping ASI.
- Pada makanan pendamping ASI, tambahkan telur ayam / ikan / tahu / tempe / daging sapi / wortel / bayam / kacang hijau / santan / minyak pada bubur nasi.
- Bila menggunakan makanan pendamping ASI dari pabrik, baca cara memakainya, batas umur dan tanggal kadaluarsa
- Beri makanan sejalan 2 kali sehari diantara waktu makan, seperti : bubur kacang hijau, pisang, bisikuit, sagasari, dsb.
- Beri buah-buahan atau sari buah seperti air jeruk manis, air tomat saring
- Mulai mengajari bayi minum dan makan sendiri menggunakan gelas dan sendok.



Anjuran rangsangan perkembangan untuk 6 - 12 Bulan

- Bantu dan latih bayi duduk.
- Ajak bayi bermain CI LUK BA.
- Beri bayi bisikuit dan ajari cara memegang bisikuit.
- Main dengan bayi, ajari menjepit benda kecil menggunakan dua jari. latih bayi berjalan berpegangan.
- Ajari bayi makan sendiri menggunakan piring dan sendok.



- Ajak bayi bicara sesering mungkin.
- Latih bayi menirukan kata-kata ma... ma... pa... pa...
- Bantu bayi berdiri.
- Jika sudah bisa berdiri, bantu dan latih bayi berjalan berpegangan.
- Beri bayi mainan yang bersih dan aman untuk bermain dan dipukul.



Pada umur 9 bulan bayi bisa :

- Duduk sendiri.
- Mengucapkan ma.. ma.. ma.. ma,
- de.. da.. da.. da.
- Senang bermain sendiri dan bertepuk tangan.
- Memegang biskuit



Bayi belajar dengan cara melihat, meraba, merasa, meniru serta mencoba. Ajak bayi bermain. Dampingi bayi jika perlu bantuan ibu.

Periksakan kesehatan sedikitnya 2 kali :

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan bayi agak lambat.
- Minta nasihat tentang :
 - Cara pemberian ASI eksklusif
 - Cara merangsang perkembangan bayi



Pada umur 12 bulan bayi bisa :

- Bermain CI LUK BA
- Menjimpit benda kecil
- Meniru kata sederhana papa, dada
- Berdiri dan jalan berpegangan.

UMUR 1 - 2 TAHUN

Anjuran pemberian makan

- Teruskan pemberian ASI Sampai umur 2 tahun
- Beri nasi lembik 3 kali sehari.
- Tambahkan telur/ayam/ikan/tempe/tahu/daging sapi/wortel/bayam/bubur kacang hijau/santan/minyak pada nasi lembik.
- Beri makanan selingan 2 kali sehari di antara waktu makan, seperti : bubur kacang hijau, pisang, biskuit, nagasari, dsb.
- Beri buah-buahan atau ssari buah
- Bantu anak untuk makan sendiri.



Anjuran rangsangan perkembangan :

- Jika anak sudah bisa berjalan, latih dan dampingi anak ketika menaiki tangga.
- Ajak anak melakukan pekerjaan sederhana misalnya membersihkan meja, membersekam mainan, menyapu, dan lain-lain.
- Ajarkan anak mencoret-coret di kerfas.



- Tunjukkan dan sebutkan bagian tubuh anak. Minta anak menyebutkan kembali.
- Ajak anak bercerita. Dongengkan cerita anak. Ajarkan anak menyanyi. Ajak anak bermain bersama.



Pada umur 2 tahun anak bisa :

- Menunjukkan dan menyebut nama bagian tubuh
- Naik tangga dan berlari-lari
- Menirukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu dan mengelap
- Mencoret-coret di kertas.



Beri pujian setiap kali anak berhasil melakukan kegiatan rangsangan yang sesuai dengan tingkat umurnya.

Periksakan kesehatan sedikitnya 2 kali :

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan bayi agak lambat.
- Minta nasihat tentang :
 - Cara pemberian ASI eksklusif
 - Cara merangsang perkembangan bayi
 - Cara merawat kebersihan gigi anak

UMUR 2 - 3 TAHUN

Anjuran pemberian makan

- Beri makanan yang biasa dimakan oleh keluarga 3 kali sehari yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah.
- Beri makanan selingan 2 kali sehari diantara waktu makan seperti bubur kacang hijau, biskuit, nagaosari.
- Jangan berikan makanan yang manis dan lengket di antara waktu makan.



Anjuran rangsangan perkembangan :

- Ajari anak berpakaian sendiri.
- Perlihatkan buku bergambar, bacakan dan ceritakan kepada anak.
- Beri anak makanan dari mangkok atau piringnya sendiri.
- Ajari anak cuci tangan, buang air kecil dan air besar pada tempatnya.



Pada umur 3 tahun anak bisa :

- Berdiri di atas satu kaki tanpa berpegangan
- Berbicara dengan kata-kata yang dapat dimengerti
- Menyebut warna dan angka
- Makan sendiri tanpa dibantu
- Memeluk dan mencium orang yang terdekat dengan anak
- Melempar bola



Periksa kesehatan dan perkembangan anak umur 2 - 3 tahun sedikitnya 2 kali.

UMUR 3 - 5 TAHUN

Anjuran pemberian makan : sama dengan anak umur 2 - 3 tahun

Anjuran rangsangan perkembangan :

- Minta anak menceritakan apa yang sedang dilakukan.
- Dengarkan anak ketika ia berbicara.
- Jika anak gagap, bantu anak bicara lebih lambat.
- Beri kesempatan anak bermain dan mencoba sesuatu yang baru. Awasi anak.



Pada umur 5 tahun anak bisa :

- Melompat-lompat
- Menggambar orang 3 bagian (kepala, badan, tangan/kaki)
- Menceritakan pengalamannya
- Mengerti lawan kata seperti panas-dingin, tinggi-rendah
- Bermain bersama anak lain
- Menjawab pertanyaan sederhana
- Menghitung sampai 10
- Mencuci dan mengeringkan tangannya sendiri
- Memakai pakaian sendiri
- Menyebut nama teman bermainnya



Periksa kesehatan dan perkembangan anak umur 3 - 5 tahun sedikitnya 2 kali setiap tahun

UMUR 5 - 6 TAHUN

Anjuran pemberian makan : sama dengan anak umur 3 - 5 tahun

Anjuran rangsangan perkembangan

- Doronglah anak untuk bergaul dan bermain dengan teman sebayanya, seperti main bola, keseimbangan badan, berlari dan berlompat.
- Ajari anak kreatif, seperti membuat benda dari lilin, tanah liat.
- Latih anak untuk mengenal waktu, hari, minggu, bulan.



Pada umur 6 tahun, anak bisa :

- Menangkap bola kecil pada jarak 1 meter
- Berdiri dengan satu kakinya dalam waktu 11 detik
- Mengenal huruf dan berhitung



Periksa kesehatan gigi, mata dan perkembangan anak umur 5 - 6 tahun sedikitnya 2 kali. Perlu diketahui gigi tetap anak mulai tumbuh, maka perlu perawatan secara teratur.

4. BAGAIMANA MENJAGA KEBERSIHAN AGAR ANAK TIDAK SAKIT ?

- Mandikan anak setiap hari, pagi dan sore pakai sabun mandi.
- Cuci rambut anak dengan sampo 2-3 kali dalam satu minggu
- Cuci tangan anak dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar.
- Gunting kuku tangan dan kakinya jika panjang.
- Bersihkan rumah setiap hari dari sampah dan genangan air.
- Jauhkan anak dari asap rokok dan asap dapur
- Ajarkan anak untuk buang air besar di kakus.



5. BAGAIMANA IBU MERAWAT GIGI ANAK AGAR TIDAK SAKIT ?

- Jika sebelum tumbuh gigi, bersihkan gusi bayi sesudah diberi ASI dengan kain yang dibasahi air matang hangat.
- Jika sudah tumbuh gigi, gosok gigi pakai adol sehari 2 kali, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.
- Minta penjelasan ke petugas kesehatan cara menggosok gigi yang baik dan benar.
- Pada umur 2 tahun, ajari anak gosoh gigi sendiri
- Anak jangan dibiasakan makan makanan yang manis dan lengket.

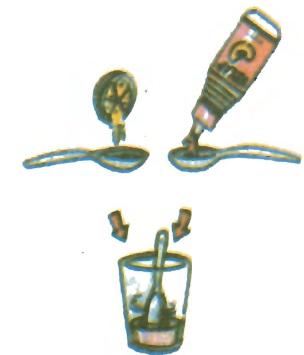


Periksa kesehatan gigi anak setiap 6 bulan setelah anak berumur 2 tahun

D. BAGAIMANA MENGATASI PENYAKIT YANG SERING DIDERITA ANAK DI RUMAH ?

1. BATUK

- Jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak minum air matang lebih banyak.
- Pada anak umur 1 tahun keatas, beri kecap manis atau madu dicampur air jeruk.
- Jauhkan anak dari asap rokok dan asap dapur.
- Tidak membakar sampah di dekat rumah.



Bawa anak ke Puskesmas jika batuk tidak sembuh dalam 2 hari.

2. DIARE

- Jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak oralit, air matang, air teh, kuah sayur bening setiap kali diare, sampai diare berhenti.
- Anak tetap makan seperti biasa.
- Cegah diare dengan cara : minum air matang, cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar. Buang air besar di kakus.



Bawa anak ke Puskesmas jika diare tidak sembuh, malas minum, mata anak cekung, anak rewel atau gelisah, ada darah dalam tinja.

3. DEMAM

- Demam merupakan gejala yang menyertai batuk pilek, malaria, campak, demam berdarah, sakit telinga atau penyakit lain.
- jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak cairan lebih banyak dari biasa seperti air matang, air teh, kuah sayur bening.
- Jangan diberi pakaian tebal atau selimut tebal
- Kompres dengan lap basah atau air hangat. jangan dikompres dengan air dingin karena anak bisa menggigil.
- Pada demam tinggi, beri obat turun panas sesuai anjuran petugas kesehatan.
- Usahakan tidur pakai kelambu untuk menghindari gigitan nyamuk.



Bawa anak ke Puskesmas jika demam tidak sembuh dalam 2 hari.

4. SAKIT KULIT

- Sakit kulit biasanya berupa biang keringat, bisul, koreng dan sebagainya.
- Bersihkan luka dengan air matang, keringkan dengan kain bersih.
- Jika berupa koreng, tutup dengan kain bersih. Jangan dibubuh ramu-ramu.
- Cegah agar anak tidak sakit kulit dengan cara : mandi teratur, ganti pakaian jika basah atau kotor dan cuci tangan dan kakinya setiap habis main.



Bawa anak ke Puskesmas jika sedikit kemerahan, gatal, luka basah, berbau atau bernanah.

E. APA SAJA TANDA-TANDA BAHAYA PADA ANAK SAKIT ?

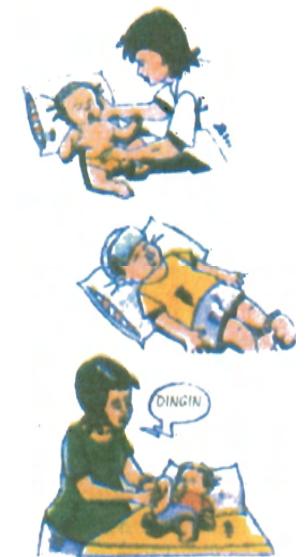
- Tidak bisa menetek/menyusu.
- Tidak bisa minum atau malas minum.
- Selalu memuntahkan semua.
- Kejang.
- Tidak sadar.



Segera bawa anak ke Puskesmas/Rumah Sakit jika ada tanda bahaya.

F. KAPAN ANAK HARUS SEGERA DIBAWA KEMBALI KE TEMPAT PELAYANAN ?

- Sakit tambah parah.
- Diare disertai darah dalam tinja.
- Batuk disertai sukar bernapas atau napas cepat.
- Demam disertai :
 - nyeri ulu hati, anak tampak gelisah.
 - perdarahan lewat hidung atau gusi.
 - telapak tangan dan kakinya terasa dingin.
 - bintik-bintik merah pada kulit.



G. APA SAJA OBAT PERTOLONGAN PERTAMA YANG PERLU DISEDIAKAN DI RUMAH ?

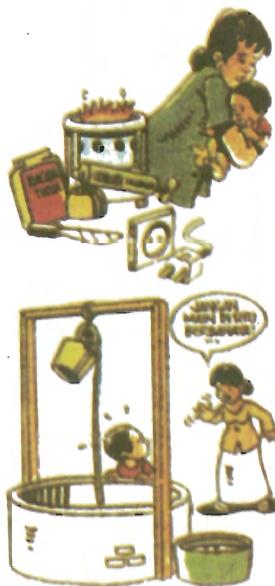
- Povidon iodine (betadin) untuk mengobati luka.
- Oralit untuk mengganti cairan tubuh yang hilang karena diare
- Parasetamol untuk obat penurun panas.



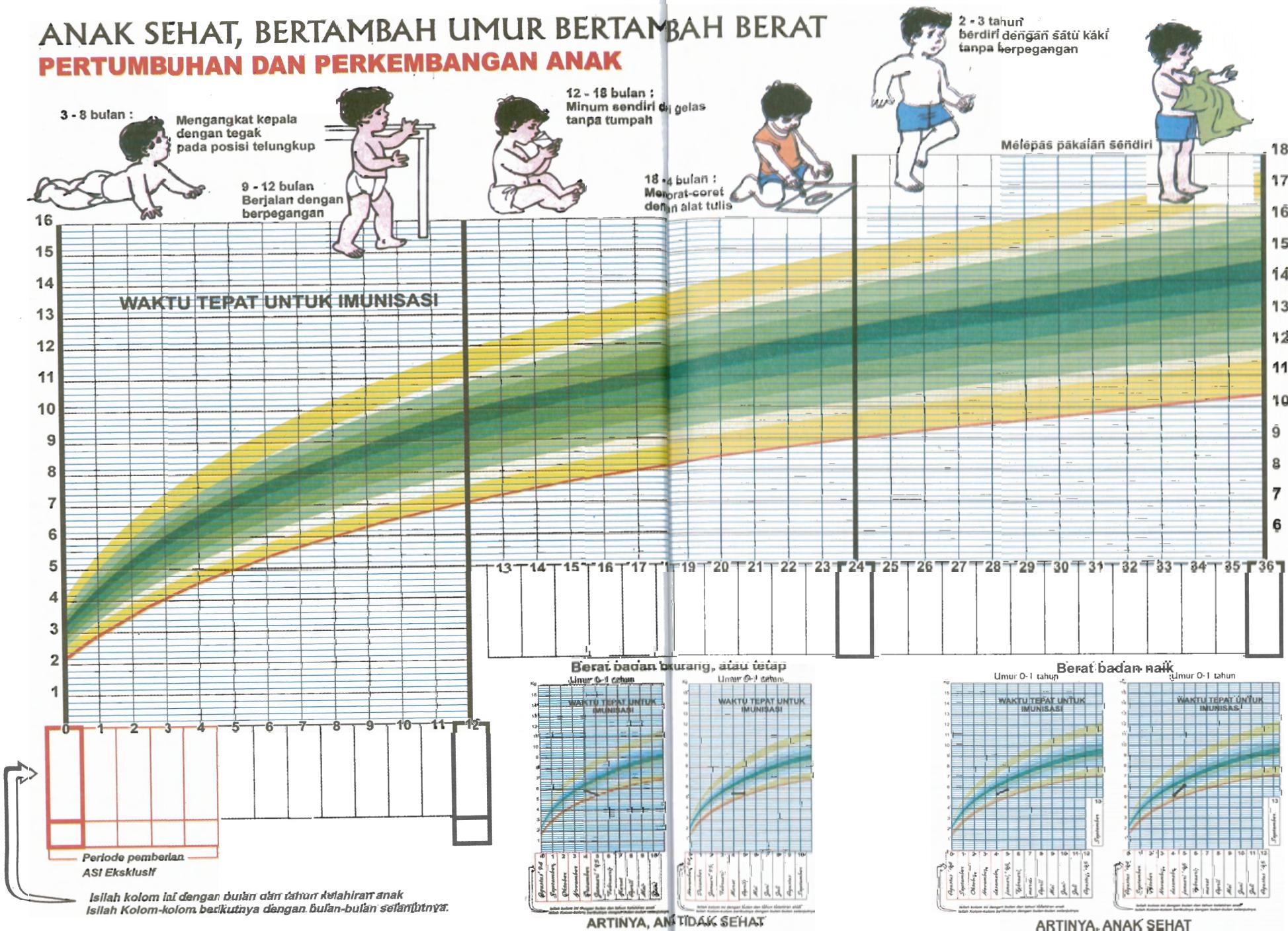
Obati anak menurut dosis, waktu dan lama pengobatan sesuai anjuran petugas kesehatan. Jauhkan obat dari jangkauan anak.

H. BAGAIMANA MENCEGAH ANAK MENGALAMI KECELAKAAN ?

- Letakkan semua benda-benda berbahaya di tempat yang tidak terjangkau anak, misalnya : pisau, obat-obatan, racun serangga, racun tikus, minyak tanah, deterjen.
- Larang anak bermain di dekat benda-benda panas seperti : kompor, setrika dan termos air panas.
- Larang anak bermain stop kontak. Perhatikan jangan ada kabel yang terbuka.
- Awasi anak ketika bermain. Larang anak bermain di dekat sumur, kolam, aliran sungai atau jalan raya.



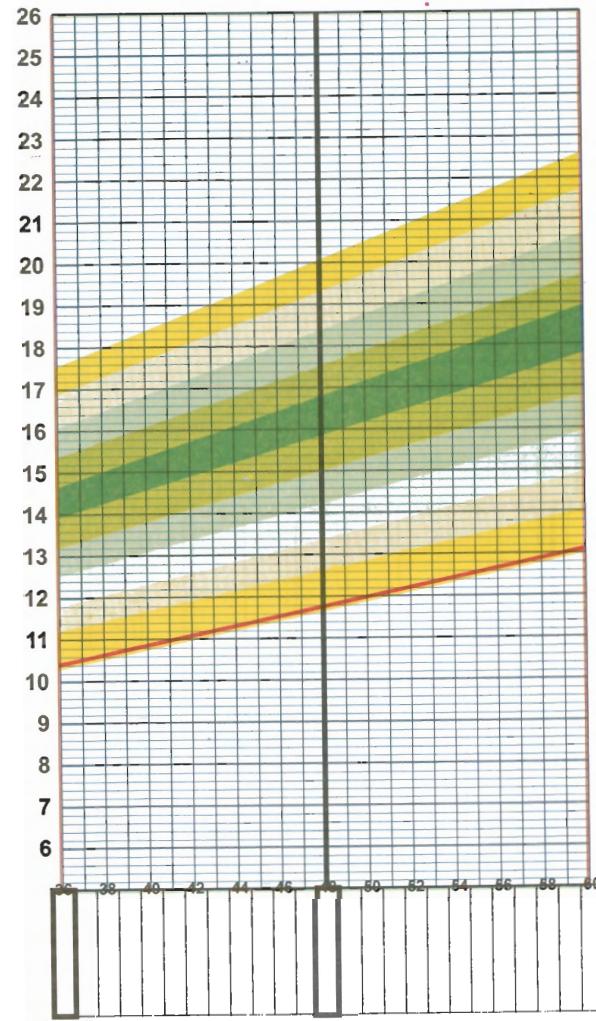
ANAK SEHAT, BERTAMBAH UMUR BERTAMBAH BERAT PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK





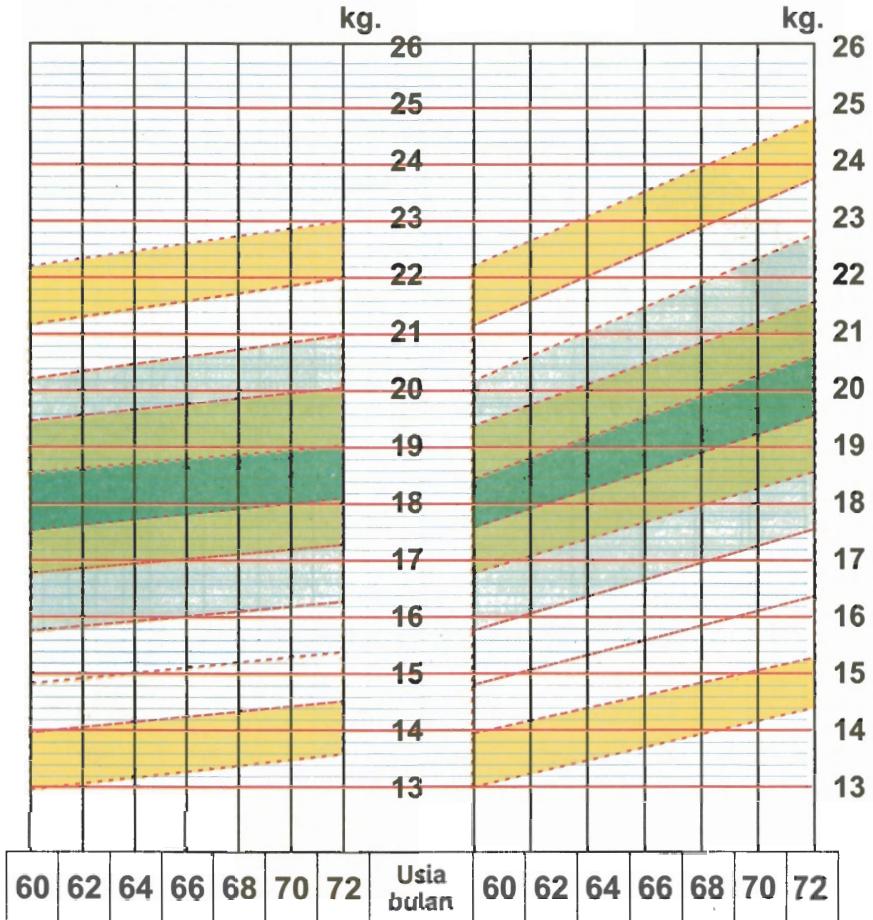
3-4 tahun :
Mengenal dan menyebutkan
paling sedikit 1 warna

4-5 tahun :
Mencuci dan mengeringkan
tangan tanpa bantuan

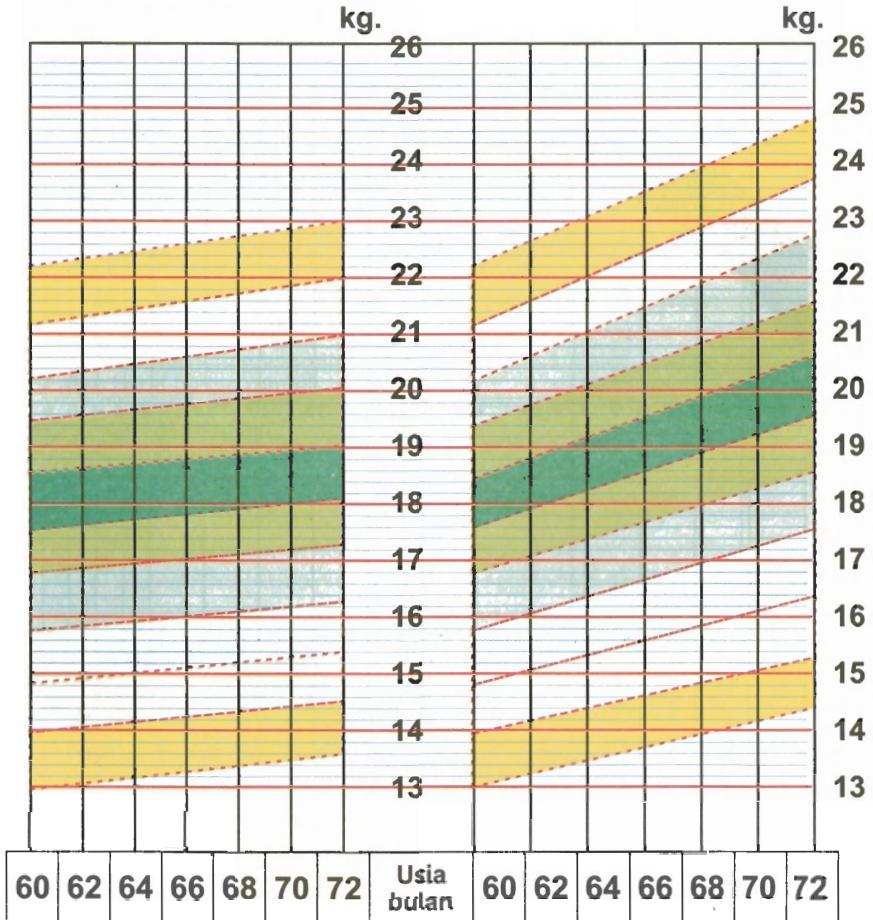


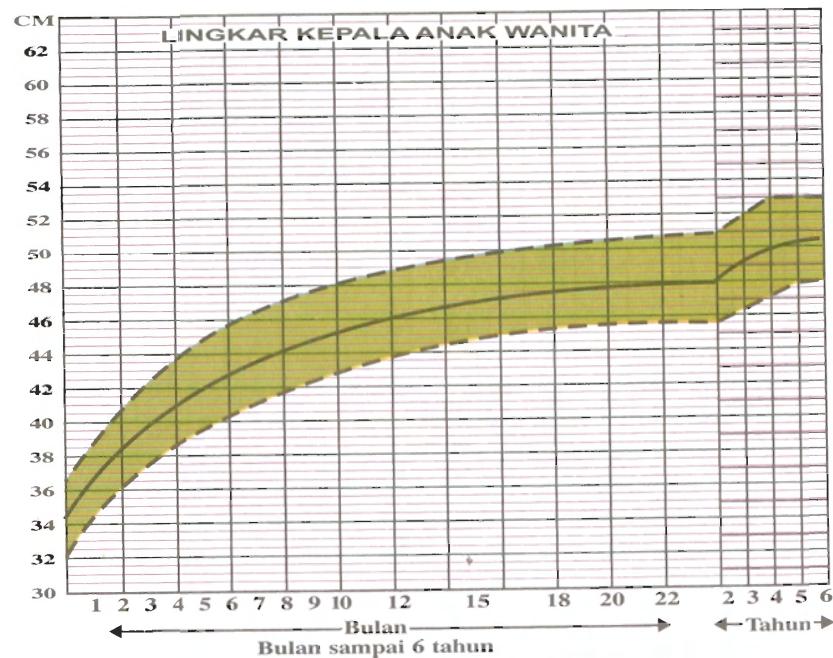
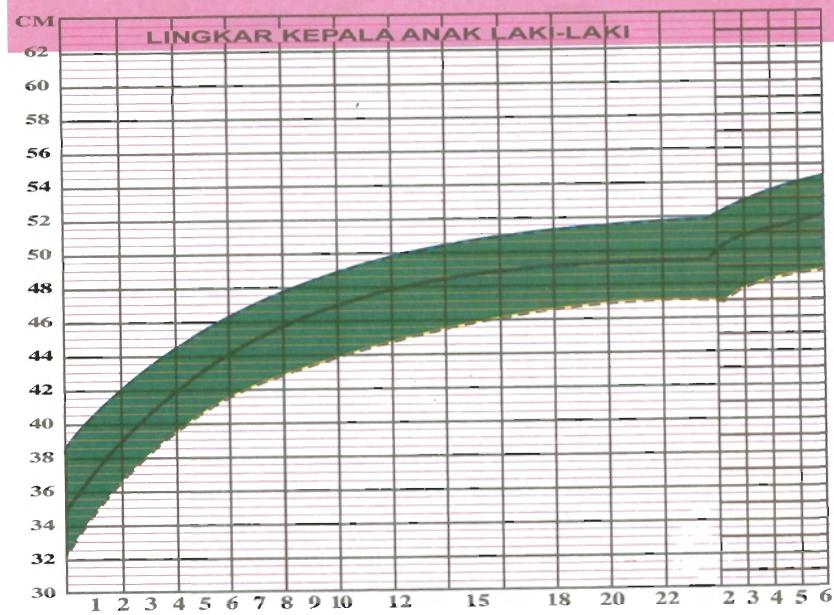
K.M.S. Anak Usia 5 - 6 Tahun

Anak Perempuan



Anak Laki-laki





Catatan Pelayanan Kesehatan Anak (*diisi oleh petugas kesehatan*)

Pemeriksaan Bayi Baru Lahir (kurang dari 1 bulan)

JENIS PEMERIKSAAN	KN 1	KN 2
	Tgl :	Tgl :	Tgl :
Memeriksa kemungkinan kejang			
Memeriksa gangguan napas			
Memeriksa hipotermi			
Memeriksa kemungkinan infeksi bakteri			
Memeriksa ikterus			
Memeriksa kemungkinan gangguan saluran cerna			
Memeriksa adanya diare			
Memeriksa masalah pemberian ASI atau berat badan rendah			
Memeriksa keluhan lain :			
.....			
Tindakan (Terapi / Rujukan / Umpam Balik)			

Pemberian Imunisasi

Jenis Imunisasi	Tanggal diberikan imunisasi			
Hepatitis B				
B.C.G				
D.P.T. Hb Kombo				
Polio				
Campak				
Lain-lain :				
Lain-lain :				

Pemberian Vitamin A

Bulan	Tahun Pemberian				
	20	20	20	20	20
Februari					
Agustus					

Beri tanda (✓) kolom yang tersedia

Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan

Umur	Anjuran Pemberian Rangsangan Pekembangan Oleh Petugas			Nasihat Pemberian Makan Oleh Petugas		
	Tanggal					
0 - 30 hari						
1 - 6 bulan						
6 - 12 bulan						
1 - 2 tahun						
2 - 3 tahun						
3 - 5 tahun						

Keterangan :

- Tulis tanggal pada kolom tanggal jika melakukan Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan

Catatan Penyakit dan Masalah Perkembangan

HASIL PEMANTAUAN PERKEMBANGAN, TEST DAYA LIHAT DAN TEST DAYA DENGAR, SERTA MENTAL EMOSIONAL

HASIL PEMANTAUAN PERKEMBANGAN, TEST DAYA LIHAT DAN TEST DAYA DENGAR, SERTA MENTAL EMOSIONAL

UMUR ANAK DAN JENIS SKRINING/DETEKSI DINI PENYIMPANGAN TUMBUH KEMBANG

Umur Anak	Jenis Skrining / Deteksi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang					
	Deteksi Dini Penyimpangan Perumbuhan			Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan		
	BB/TB	LK	KPSP	TDL	TDD	KMME
0 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
3 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
6 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
9 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
12 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
15 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
18 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
21 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
24 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
30 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
36 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
42 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
48 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
54 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
60 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
66 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	
72 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	

Keterangan :

BB/TB : Berat Badan terhadap Tinggi Badan

LK : Lingkungan Kepala

KPSP : Kusioner Pra Skrining Perkembangan

TDL : Tes Daya Lihat

TDD : Tes Daya Dengar

KMME : Kuesioner Masalah Mental Emosional

CHAT : Check List for Autism In Toddlers

Cek Lis Deteksi Dini Autis

GPPH : Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas

Sumber : Buku KIA

Dep Kes RI bekerja sama dengan JICA
Diadaptasi Oleh Dinkes Prop. Jawa Timur